

Untuk soal ini jawaban yang tepat no 11 menurut saya adalah:

? Sindiran bagi pembuat konten "liburan ramah lingkungan" hanya untuk pencitraan semata karena tetap membuang sampah sembarangan

Penjelasan:

Indikator soalnya jelas: *Menilai keterkaitan sikap tokoh pada teks dengan kehidupan sehari-hari (11)
- terkait kesadaran lingkungan dan PENCITRAAN.*

Kata kunci di soalnya adalah *pencitraan.*

Di teks (yang dialog Pak Wayan & petugas kebersihan) tokoh wisatawan digambarkan:

- Foto-foto cantik di pantai
- Caption nya peduli lingkungan / cinta alam
- Tapi setelah foto, sampahnya ditinggal

Itu 100% relevan dengan realita sekarang:

Orang bikin konten TikTok / IG Story "healing - liburan ramah lingkungan, save beach" *HANYA UNTUK PENCITRAAN*, padahal perilaku aslinya tetap buang sampah sembarangan.

Kenapa 4 opsi lain kurang kuat?

- *Kritik kampanye "Pantai Bersih" hanya slogan pemerintah* → Salah fokus. Teks tidak mengkritik program pemerintah, tapi mengkritik perilaku individunya.
- *Penggambaran turis yang kewalahan... beban kerja berat* → Itu hanya dampaknya, bukan inti sindiran soal pencitraan.
- *Pak Wayan terbiasa dengan sampah = budaya pasrah* → Pak Wayan justru tokoh yang peduli, bukan pasrah.
- *Kontras spanduk "Bersih Tanpa Sampah" vs sampah... perlu pengawasan ketat* → Solusinya bukan pengawasan ketat, tapi kesadaran diri.

Teks “Pulihkan Ekosistem” untuk soal nomor 12 s.d. 14

Pulihkan Ekosistem, Menjaga Planet Kita dari Generasi ke Generasi

Berdasarkan hasil riset LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) terjadi peningkatan sampah plastik selama pandemik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan layanan *delivery* makanan lewat jasa transportasi *online*, 96% paket dibungkus dengan plastik yang tebal dan ditambah dengan *bubble wrap*. Selain itu selotip, bungkus plastik, dan *bubble wrap* merupakan pembungkus berbahan plastik yang paling sering ditemukan. Sampah medis juga melonjak. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bahwa selama pandemi, terjadi peningkatan timbunan sampah medis sebesar 30% hingga 50%. Dari data tersebut, Indonesia merupakan negara ke-2 penyumbang polusi sampah di lautan (3,22 metrik ton per tahun).

Salah satu faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah dengan pertambahan jumlah penduduk akan terjadi peningkatan aktivitas manusia dan daya konsumsi yang melonjak. Hal itu menyebabkan meningkatnya jumlah dan jenis limbah sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Selain sampah, penebangan pohon secara liar sampai pada kebakaran hutan menjadi penyumbang terbesar dalam kerusakan ekosistem. Banyak aktivitas manusia yang mengancam pelestarian lingkungan sehingga menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem. Manusia punya peran besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem, bukan cuma untuk sekarang, tapi juga untuk generasi mendatang. Tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, tentunya bukan hanya dibebankan oleh pemerintah saja, tetapi seluruh elemen masyarakat harus bahu-membahu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, yang tidak hanya sebagai seremonial belaka, tentunya menjadi sebuah harapan dalam meningkatkan kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan. Selain itu, memberikan semangat baru bagi kita semua untuk komitmen menjaga lingkungan. Dengan memulai dari diri sendiri dan hal paling kecil, yaitu tidak membuang sampah sembarangan, terutama sampah plastik karena merusak ekosistem laut, tidak menebang pohon dengan liar hingga membuat gundul hutan. Mari bersama merobohkan jurang ekologi, memulihkan ekosistem bumi dengan pendekatan pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.

Sumber: <https://uad.ac.id/2021/06/opini-pulihkan-ekosistem-menjaga-planet-kita-dari-generasi-ke-generasi/> (dengan pengubahan)

SOAL : 12

Bagaimana hubungan makna antara paragraf 1 dan paragraf 2 dalam teks tersebut?

Pilihan Jawaban:

- Paragraf 2 menjelaskan akibat dari fenomena sampah yang diuraikan di paragraf 1
- **Paragraf 2 menyajikan solusi awal untuk permasalahan yang diperkenalkan di paragraf 1**
- Paragraf 2 memberikan contoh spesifik dari jenis sampah yang disebutkan di paragraf 1
- Paragraf 2 mengkritisi data yang rancu tentang sampah yang disajikan di paragraf 1
- Paragraf 2 menguraikan penyebab dari permasalahan yang dijabarkan di paragraf 1

Penjelasannya :

- • **Kalimat Utama Paragraf 2 Memicu Hubungan:** Paragraf 2 diawali langsung dengan kalimat "*Salah satu faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah...*". Frasa ini menjadi penanda eksplisit bahwa isi paragraf kedua bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya masalah pada paragraf 1.
- • **Isi Paragraf 1 (Permasalahan/Dampak):** Berisi data dan fakta mengenai penumpukan sampah plastik, lonjakan sampah medis, serta posisi Indonesia sebagai penyumbang polusi sampah laut terbesar kedua.

Teks “Pulihkan Ekosistem” untuk soal nomor 12 s.d. 14

Pulihkan Ekosistem, Menjaga Planet Kita dari Generasi ke Generasi

Berdasarkan hasil riset LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) terjadi peningkatan sampah plastik selama pandemik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan layanan *delivery* makanan lewat jasa transportasi *online*, 96% paket dibungkus dengan plastik yang tebal dan ditambah dengan *bubble wrap*. Selain itu selotip, bungkus plastik, dan *bubble wrap* merupakan pembungkus berbahan plastik yang paling sering ditemukan. Sampah medis juga melonjak. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bahwa selama pandemi, terjadi peningkatan timbunan sampah medis sebesar 30% hingga 50%. Dari data tersebut, Indonesia merupakan negara ke-2 penyumbang polusi sampah di lautan (3,22 metrik ton per tahun).

Salah satu faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah dengan pertambahan jumlah penduduk akan terjadi peningkatan aktivitas manusia dan daya konsumsi yang melonjak. Hal itu menyebabkan meningkatnya jumlah dan jenis limbah sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Selain sampah, penebangan pohon secara liar sampai pada kebakaran hutan menjadi penyumbang terbesar dalam kerusakan ekosistem. Banyak aktivitas manusia yang mengancam pelestarian lingkungan sehingga menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem. Manusia punya peran besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem, bukan cuma untuk sekarang, tapi juga untuk generasi mendatang. Tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, tentunya bukan hanya dibebankan oleh pemerintah saja, tetapi seluruh elemen masyarakat harus bahu-membahu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, yang tidak hanya sebagai seremonial belaka, tentunya menjadi sebuah harapan dalam meningkatkan kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan. Selain itu, memberikan semangat baru bagi kita semua untuk komitmen menjaga lingkungan. Dengan memulai dari diri sendiri dan hal paling kecil, yaitu tidak membuang sampah sembarangan, terutama sampah plastik karena merusak ekosistem laut, tidak menebang pohon dengan liar hingga membuat gundul hutan. Mari bersama merobohkan jurang ekologi, memulihkan ekosistem bumi dengan pendekatan pengelolaan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan.

Sumber: <https://uad.ac.id/2021/06/opini-pulihkan-ekosistem-menjaga-planet-kita-dari-generasi-ke-generasi/> (dengan pengubahan)

Soal : 13

Aktivitas manusia memberikan dampak besar terhadap pencemaran lingkungan di Indonesia.

Data apa saja yang mendukung opini penulis tersebut?

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Peningkatan aktivitas manusia yang menyebabkan lingkungan tercemar didukung oleh data lonjakan timbunan sampah medis sebesar 30-50%	☐	☐
Tingginya jumlah dan jenis limbah didukung oleh data bahwa 96% paket dibungkus dengan plastik tebal dan <i>bubble wrap</i>	☐	☐
Kebakaran hutan yang merusak ekosistem didukung data bahwa Indonesia merupakan negara ke-2 penyumbang sampah	☐	☐

Alasan:

- **Pernyataan 1 (Benar):** Data lonjakan sampah medis sebesar 30–50% menunjukkan adanya peningkatan aktivitas manusia (khususnya di bidang medis/kesehatan selama pandemi) yang berdampak pada pencemaran lingkungan.
- **Pernyataan 2 (Benar):** Data 96% paket dibungkus plastik tebal dan *bubble wrap* secara langsung mendukung fakta tingginya jumlah dan variasi limbah plastik hasil aktivitas belanja *online*.
- **Pernyataan 3 (Salah):** Data "Indonesia negara ke-2 penyumbang sampah" di paragraf 1 merujuk pada sampah di lautan (polusi laut), **bukan** berkaitan langsung dengan fenomena kebakaran hutan di daratan. Hubungan data dan pernyataannya tidak relevan (tidak sesuai).

NO. 14

Kompetensi : Evaluasi dan Apresiasi

Subkompetensi : Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan Bahasa dalam teks.

Indikator : Menilai kesesuaian penggunaan Bahasa, misalnya : kata konotatif, idiom, istilah pada teks

Mengapa penulis memilih istilah ‘bahu-membahu untuk menggambarkan peran semua pihak dalam upaya pelestarian lingkungan ?

- a. Memperkuat makna pentingnya kolaborasi berbagai pihak untuk mencapai tujuan
- b. Memberikan sedikit kesan informal yang mungkin kurang pas untuk teks opini
- c. Mengindikasikan bahwa idiom idiom lebih cocok digunakan untuk konteks fisik
- d. Menyiratkan adanya paksaan atau tekanan dari satu pihak kepada pihak lain
- e. Menunjukkan bahwa konteks ini terlalu ambigu dan tidak ada definisi yang jelas

Jawaban yang benar dan tepat ialah (a) karena **simbol solidaritas dan kedekatan** , Bahu-membahu menggambarkan orang-orang yang berdiri rapat hingga bahu mereka saling bersentuhan saat mengangkat atau mengerjakan sesuatu.

Soal No. 15

Fenomena yang menggambarkan “inflasi” berdasarkan teks di atas Adalah ..

- a. Pengencangan anggaran negara karena kurangnya barang dan jasa
- b. Kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu
- c. Biaya yang mendorong kemandirian ekonomi hinngga mampu bersaing secara global
- d. Pergeseran tren pasar global terhadap produk-produk dari Indonesia
- e. Lambatnya sektor manufaktur global akibat menurunnya pembelian

Jawaban yang benar: B. Kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam kurun waktu tertentu

Pembahasan:

Inflasi adalah **kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode tertentu**. Dalam teks disebutkan bahwa *“kenaikan harga energi dan pangan tetap menjadi pendorong utama inflasi di banyak negara.”* Pernyataan tersebut menunjukkan adanya fenomena kenaikan harga yang menjadi ciri utama inflasi.

Pilihan lainnya tidak tepat karena:

- **A** membahas pengencangan anggaran, bukan inflasi.
- **C** berkaitan dengan kemandirian dan daya saing ekonomi.
- **D** membahas perubahan tren pasar global.
- **E** membahas perlambatan sektor manufaktur akibat menurunnya permintaan.

Kesimpulan:

Fenomena yang menggambarkan inflasi adalah **kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam kurun waktu tertentu**.

 **Kunci jawaban: B**